

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden untuk kelompok teknik relaksasi nafas dalam sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berusia 26-65 tahun, bekerja sebagai buruh dengan tingkat pendidikan SMA, belum pernah mengalami operasi dan berstatus fisik ASA 2. Sedangkan pada kelompok aromaterapi lavender sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berusia 26-45 tahun, bekerja sebagai IRT, dengan tingkat pendidikan SMA, pernah mengalami operasi dan berstatus fisik ASA 2.
2. Intensitas nyeri tusukan jarum spinal anestesi pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam menunjukkan sebagian besar mengalami nyeri ringan (75%).
3. Intensitas nyeri tusukan jarum spinal pada kelompok aromaterapi lavender menunjukkan sebagian besar mengatakan nyeri ringan (77,7%).
4. Ada perbedaan intensitas nyeri tusukan jarum spinal anestesi antara pemberian teknik relaksasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender yang telah dibuktikan dengan uji statistik menggunakan uji *Man Whitney* didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dimana aromaterapi lavender lebih efektif mengatasi nyeri.

## **B. Saran**

Menurut hasil analisis data dan pembahasan serta keterbatasan penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan pengetahuan, pedoman, referensi dan bahan masukan dalam proses belajar mengajar terkait perbedaan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri tusukan jarum spinal anestesi di tatanan kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2. Bagi Institusi RSUD Kardinah Kota Tegal

Dapat menjadikan teknik relaksasi nafas dalam maupun aromaterapi lavender sebagai salah satu variasi prosedur penatalaksanaan nyeri non farmakologi.

3. Bagi Penata Anestesi di RSUD Kardinah Kota Tegal

Dapat menjadikan teknik relaksasi nafas dalam atau aromaterapi lavender sebagai salah satu alternatif prosedur penatalaksanaan nyeri non farmakologi pada saat dilakukan penyuntikan jarum spinal anestesi di RSUD Kardinah Kota Tegal

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pengaruh teknik relaksasi nafas dalam maupun aromaterapi lavender terhadap intensitas

tusukan jarum spinal anestesi diharapkan peneliti menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, menggunakan alat ukur yang berbeda dan dapat menggunakan intervensi yang berbeda selain teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender.